

Metode Jigsaw untuk Meningkatkan Kemampuan Menyajikan laporan tentang Konsep Pertumbuhan & Perkembangan Makhluk Hidup

Ermawanti Dwi Nurvarida

SDN 1 Pasar Banggi Rembang, Indonesia
erma.dnv@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to improve the ability to present reports on the concept of growth and development of living things through the jigsaw cooperative method in third grade students of SDN 1 Pasar Banggi Rembang. This classroom action research is a research with 2 cycles of action. Each cycle consists of planning, implementation, observation and reflection. Collecting data through observation, documentation, and tests. The subjects of this study were the third grade students of SDN 1 Pasar Banggi Rembang, totaling 28 people consisting of 17 male students and 11 female students and teachers. The results of observations on the learning situation of the ability to present reports on the concept of growth and development of living things in groups can be seen from (1) the level of attention of students in the first cycle was 60%, while in the second cycle it rose to 66.6%; (2) the level of active questioning which in the first cycle resulted in 39%, while in the second cycle it increased to 60%; (3) students' courage in expressing their opinions in the first cycle was 51%, while in the second cycle it rose to 73.3%; (4) the level of student discipline towards group learning, the results in the first cycle were 73%, while in the second cycle it was 86.6%. the development of living things in third grade students of SDN 1 Pasar Banggi Rembang for the 2020/2021 academic year.

Keywords: *jigsaw method; ability; presenting reports; growth; development*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyajikan laporan tentang konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup melalui metode kooperatif jigsaw pada siswa kelas III SDN 1 Pasar Banggi Rembang. Penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian dengan tindakan 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan tes. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 1 Pasar Banggi Rembang yang berjumlah 28 orang yang terdiri dari 17 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan dan guru. Hasil pengamatan terhadap situasi pembelajaran kemampuan menyajikan laporan tentang konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup secara berkelompok ini dapat dilihat dari (1) tingkat perhatian siswa pada siklus I sebanyak 60%, sedangkan pada siklus ke II naik menjadi 66,6%; (2) tingkat keaktifan bertanya yang pada siklus I diperoleh hasil 39%, sedangkan pada siklus ke II naik menjadi 60%; (3) keberanian siswa dalam mengeluarkan pendapat pada siklus I adalah 51%, sedangkan pada siklus dua naik menjadi 73,3%; (4) tingkat kedisiplinan siswa terhadap pembelajaran secara kelompok diperoleh hasil pada siklus I adalah 73%, sedangkan pada siklus ke II menjadi 86,6%. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran metode kooperatif jigsaw dapat meningkatkan kemampuan menyajikan laporan tentang konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup pada siswa kelas III SDN 1 Pasar Banggi Rembang Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci: metode jigsaw; kemampuan; menyajikan laporan; pertumbuhan; perkembangan

Submitted Sep 02, 2021 | Revised Oct 01, 2021 | Accepted Oct 07, 2021

Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi dan interaksi yang sangat penting untuk menyampaikan gagasan, pikiran, pendapat dan perasaan bagi manusia. Melalui bahasa dapat memperoleh beberapa informasi yang penting yang diperlukan dalam kehidupan. Keterampilan berbahasa sangat dibutuhkan sejak dini. Dalam dunia pendidikan bahasa memegang peran yang sangat penting. Bahasa merupakan aspek yang sangat penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa (Hidayati, 2014). Hampir pada setiap lembaga pendidikan di setiap negara, bahasa menjadi salah satu inti kurikulum. Demikian halnya kurikulum pendidikan di Indonesia menempatkan bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran utama. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang ada di setiap jenjang

pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi (Darmuki, 2013; Darmuki, 2014). Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik diarahkan untuk dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara tertulis maupun lisan. Tujuan tersebut sesuai dengan salah satu keterampilan yang dibutuhkan pada abad 21 yaitu keterampilan komunikasi (Supena dkk., 2021). Bahasa Indonesia menjadi bahasa komunikasi yang bisa disampaikan secara lisan maupun tulisan. Belajar Bahasa Indonesia berarti mempelajari 4 keterampilan berbahasa (Darmuki dkk., 2020). Belajar adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran (Darmuki dkk., 2017; Darmuki dkk., 2018; Darmuki dkk., 2019). Belajar merupakan bantuan yang diberikan pendidik kepada peserta didik agar terjadi proses pemerolehan pengetahuan dan keterampilan, penguasaan kompetensi, serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri pada peserta didik (Darmuki & Hidayati, 2019; Darmuki & Hariyadi, 2019). Hal ini sesuai dengan pernyataan Hidayati & Darmuki (2021) yang mengemukakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dipersiapkan oleh pendidik untuk menarik dan memberi informasi kepada peserta didik, sehingga dengan persiapan yang dirancang oleh pendidik dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan pendidik terhadap peserta didik sehingga terjadi perubahan tingkah laku baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik akibat dari pengalaman untuk mencapai tujuan pembelajaran (Darmuki, 2020). Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang membutuhkan dorongan atau motivasi untuk menggerakkan ke arah lebih baik, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak tahu menjadi tahu (Darmuki dkk., 2017: 45). Perubahan tingkah laku tersebut bisa berupa dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Darmuki dkk., 2017: 76). Belajar juga dapat didefinisikan sebuah proses dimana tingkah laku ditimbulkan/berubah melalui drill dan pengalaman (Hariyadi & Darmuki, 2019: 282, Hariyadi, 2018, Saputra, dkk, 2021)). Mengajar adalah menanamkan pengetahuan dan keterampilan pada peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Darmuki & Hidayati, 2019: 122). Tujuannya adalah penguasaan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman atau sikap oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal pada siswa kelas III SDN 1 Pasar Banggi Rembang menunjukkan kemampuan menyajikan laporan tentang konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup masih rendah hal itu terlihat siswa masih kesulitan. Siswa merasa bosan dengan pembelajaran tentang menyajikan laporan tentang konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup karena guru mengajarnya masih menggunakan metode konvensional sehingga kurang menarik. Selain itu, terlihat juga keaktifan siswa kurang, justru guru yang lebih dominan.

Proses pembelajaran di kelas, siswa perlu didorong untuk menggunakan bahasa Indonesia dengan jelas, hidup, menarik dan jujur. Mereka tidak perlu atau harus ditakuti dan jangan dibunuh semangatnya dengan cara-cara yang salah dalam koreksi dan pertanyaan-pertanyaan asal. Sebaliknya siswa yang belum berpengalaman hendaknya mendapat kesempatan khusus untuk kemampuan menganalisis informasi dari iklan dengan bantuan dan bimbingan yang positif pada waktu aktualisasi proses mencermati informasi, menyampaikan dan menjelaskan gagasan-gagasan.

Metode Jigsaw merupakan salah satu bentuk belajar kooperatif yang menekankan keaktifan siswa (Darmuki & Hariyadi, 2019). Model kooperatif jenis jigsaw pertama kali diperkenalkan oleh Aronson dkk., (1978) Dalam bukunya *The Jigsaw Classroom*. Moskowitz dkk., (1985, 10, 104-112) dalam *Journal Contemporary Educational Psychology* menulis topik ini dengan judul *Evaluation of Jigsaw Cooperative Technique* (Hamzah, 2018). Selanjutnya jigsaw dikembangkan oleh Kagan (2009). Dalam pembelajaran Jigsaw siswa didorong aktif dan saling membantu dalam menguasai materi untuk mencapai prestasi yang maksimal (Andira, et al, 2020; Arjungsi & Setiowati, 2013; Dasor, 2019; Esminarto, 2016). Dalam Jigsaw sangat dipentingkan kemampuan individual siswa untuk menjadi peer-tutor bagi temannya sekelompok (Darmuki & Hidayati, 2019). Melalui metode Jigsaw kelas dibagi atas beberapa kelompok, tiap kelompok anggotanya 4-5 orang (Darmuki dkk., 2018), kelompok dibentuk

secara heterogen. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyajikan laporan tentang konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup melalui metode kooperatif jigsaw pada siswa kelas III SDN 1 Pasar Banggi Rembang.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa kelas III SDN 1 Pasar Banggi Rembang Tahun Pelajaran 2020/2021 berjumlah 28 siswa terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan, sedangkan objek penelitian adalah pembelajaran kemampuan menyajikan laporan tentang konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup pada siswa. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang melekat pada guru, yaitu mengangkat masalah-masalah aktual yang dialami oleh guru di lapangan. Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas yaitu (1) *planning*, (2) *action*, (3) *observation*, (4) *reflektion*. Siklus dalam penelitian ini dilakukan secara berulang dan berkelanjutan yaitu semakin lama proses pembelajaran, maka semakin meningkat pula hasil belajar yang diperoleh siswa. Dalam setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui tes, observasi dan dokumentasi. Instrumen pada penelitian ini terdiri dari tes dan non tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Analisis data deskriptif kualitatif digunakan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan menggunakan lembar observasi. Analisis data deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengetahui kemampuan menyajikan laporan tentang konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup pada siswa melalui tes.

Hasil dan Pembahasan

Pada siklus I peneliti mempersiapkan kegiatan belajar mengajar dengan menempuh tahap-tahap, berikut ini : 1) Membuat rencana pembelajaran sesuai dengan kebutuhan penelitian tindakan kelas; 2) Menyusun rancangan perlakuan dalam bentuk rencana pembelajaran; 3) Menyediakan alat peraga dan alat-alat yang lain yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar; 4) Membuat pedoman pengamatan, wawancara dan jurnal; 5) Membuat rancangan evaluasi program. Perlakuan yang telah dipersiapkan diterapkan pada waktu proses belajar mengajar Bahasa Indonesia khususnya dalam kemampuan menyajikan laporan tentang konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran jigsaw.

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dengan pembelajaran kooperatif model jigsaw ternyata dapat meningkatkan kemampuan menyajikan laporan tentang konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup pada siswa kelas III SDN 1 Pasar Banggi Rembang Tahun Pelajaran 2020/ 2021. Berdasarkan pengamatan di lapangan siswa menjadi lebih serius dan konsentrasi, minatnya menjadi meningkat terhadap jalannya proses pembelajaran yang disajikan dengan metode kooperatif jigsaw. Hal ini disebabkan dengan pembelajaran kooperatif jigsaw dapat mendorong (a) motivasi belajar karena dengan pendekatan kooperatif jigsaw anak didik mengetahui terhadap berbagai kekurangan yang ada pada dirinya. (b) anak dituntut dapat bekerja sama; (c) anak dapat belajar dari teman-teman atas dasar pengalaman bersama; (d) dapat meningkatkan prestasi belajarnya, sehingga standar ketuntasan belajar batas minimumnya semakin meningkat.

Hasil pengamatan terhadap situasi pembelajaran kemampuan menyajikan laporan tentang konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup secara berkelompok ini dapat dilihat dari (1) tingkat perhatian siswa pada siklus I sebanyak 60%, sedangkan pada siklus ke II naik menjadi 66,6%; (2) tingkat keaktifan bertanya yang pada siklus I diperoleh hasil 39%, sedangkan pada siklus ke II naik menjadi 60%; (3) keberanian siswa dalam mengeluarkan pendapat pada siklus I adalah 51%, sedangkan pada siklus dua naik menjadi 73,3%; (4) tingkat kedisiplinan siswa terhadap pembelajaran secara kelompok diperoleh hasil pada siklus I adalah 73%, sedangkan pada siklus ke II menjadi 86,6%. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif model jigsaw dapat

meningkatkan kemampuan menyajikan laporan tentang konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup pada siswa kelas III SDN 1 Pasar Banggi Rembang Tahun Pelajaran 2020/2021.

Banyak faktor yang mempengaruhi peningkatan kemampuan menyajikan laporan tentang konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup salah satu diantaranya adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif Jigsaw. Deskripsi analisis data yang berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif Jigsaw membuktikan bahwa kemampuan menyajikan laporan tentang konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup mengalami peningkatan yang positif, pada siklus awal terbukti kemampuan menyajikan laporan tentang konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup berada pada kategori rendah, dan pada siklus terakhir berada pada kategori tinggi. Demikian juga tentang tingkat ketuntasan belajar kemampuan menyajikan laporan tentang konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup, pada siklus pertama hanya ada 15 siswa yang dinyatakan tuntas belajar, namun pada akhirnya di siklus terakhir tinggal 1 siswa yang belum mampu memenuhi standar ketuntasan belajar kemampuan menyajikan laporan tentang konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup dalam arti mayoritas siswa dinyatakan tuntas belajar. Dengan demikian telah terbukti bahwa siswa mampu belajar kemampuan menyajikan laporan tentang konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup dengan baik dengan metode kooperatif jigsaw.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran metode kooperatif jigsaw dapat meningkatkan kemampuan menyajikan laporan tentang konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup pada siswa kelas III SDN 1 Pasar Banggi Rembang Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan terhadap situasi pembelajaran kemampuan menyajikan laporan tentang konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup secara berkelompok ini dapat dilihat dari (1) tingkat perhatian siswa pada siklus I sebanyak 60%, sedangkan pada siklus ke II naik menjadi 66,6%; (2) tingkat keaktifan bertanya yang pada siklus I diperoleh hasil 39%, sedangkan pada siklus ke II naik menjadi 60%; (3) keberanian siswa dalam mengeluarkan pendapat pada siklus I adalah 51%, sedangkan pada siklus dua naik menjadi 73,3%; (4) tingkat kedisiplinan siswa terhadap pembelajaran secara kelompok diperoleh hasil pada siklus I adalah 73%, sedangkan pada siklus ke II menjadi 86,6%.

Daftar Pustaka

- Andira, A., Hasmawati, H., & Mantasiah, R. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Team Achievement Division) Dalam Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Jerman. *Interference: Journal of Language, Literature, and Linguistics*, 1(2), 128-133.
- Arjanggi, R., & Setiowati, E. A. (2013). Meningkatkan belajar berdasar regulasi diri melalui pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. *Makara Seri Sosial Humaniora*, 17(1), 55-63.
- Darmuki, A. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Menggunakan Media Aplikasi Google Meet Berbasis Unggah Tugas Video Di Youtube Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, Vol 6(2), 655-661.
- Darmuki, A. & Hariyadi, A. (2019). Eksperimentasi Model Pembelajaran Jucama Ditinjau Dari Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pidato Di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro. *Kredo*. 3(1), 62-72.
- Darmuki, A. & Hariyadi, A. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw pada Mahasiswa PBSI Tingkat IB IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019. *Kredo*. 2(2), 256-267.
- Darmuki, A. & Hidayati N.A. (2019). An Investigation of The Cooperative Learning Using Audio Visual Media in Speaking Skill Subject. *ICSTI*. 121-126.

- Darmuki, A. & Hidayati, N.A. (2019). Peningkatan Kemampuan Pidato Menggunakan Metode Kooperatif Tipe NHT pada Mahasiswa Tingkat I-A Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Edutama*. Vol. 6(2), hlm 9-18.
- Darmuki, A., Andayani, Nurkamto, J., & Saddhono, K. (2017). Cooperative, Synectics, and CTL Learning Models Toward Speaking Ability Viewd from Students Motivation. *Proceeding International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ASSEHR)*. Vol. 125, 75-79.
- Darmuki, A., Andayani, Nurkamto, J., & Saddhono, K. (2017). Evaluating Information-Processing-Based Learning Cooperative Model on Speaking Skill Course. *Journal of Language Teaching and Reasearch*. 8(1) pp. 44-51.
- Darmuki, A., Andayani, Nurkamto, J., & Saddhono, K. (2018). The Development and Evaluation of Speaking Learning Model by Cooperative Approach. *International Journal of Instruction*. 11(2), 115-128.
- Darmuki, A., Hariyadi, & Hidayati, N.A. (2020). Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Keterampilan Pidato Menggunakan Metode *Mind Map* pada Mahasiswa Kelas IA PBSI IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2019/2020. *Kredo*.3 (2), 263-276.
- Darmuki, A., Hariyadi, A., & Hidayati, N. A. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Menggunakan Media Video Faststone di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 389-397.
- Dasor, Y. W. (2019). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SDK Mukun 1. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 3(1), 38-43.
- Esminaro, E., Sukowati, S., Suryowati, N., & Anam, K. (2016). Implementasi Model Stad dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siwa. *BRILLIANT: Jurnal Riset dan Konseptual*, 1(1), 16-23.
- Hariyadi, A., & Darmuki, A. (2019). Prestasi dan Motivasi Belajar dengan Konsep Diri. *Prosiding Seminar Nasional Penguatan Muatan Lokal Bahasa Daerah sebagai Pondasi Pendidikan Karakter Generasi Milenial*. PGSD UMK 2019, 280-286.
- Hariyadi, A. (2018). User Of Smart Ladder Snanke Media to Improve Student Learning Outcomes Of IV Grade Students of State Elementary School I Doropayung Pancur Rembang. *Refleksi Edukatika*. Vol. 9 (1), 107-111.
- Hamzah. (2018). *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayati, N. A., & Darmuki, A. (2021). Penerapan Model Auditory Intellectually Repetition (AIR) untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mahasiswa . *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 252-259.
- Hidayati, Nur A., Herman J. W., Retno W., & Suyitno. (2019). Meanings and Values of Local Wisdom in Sura Salvation Ceremony of Samin Jepang Community, Indonesia for Audio Visual Technology-Based Learning. *EUDL*. DOI:10.4108/eai.19-10-2018.2282549.
- Huda, M. (2014). *Model – model Pembelajaran dan pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E (2018). *Model of Teaching, Model-Model Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kagan, S., & Kagan, M. (2009). *Kagan Cooperative Learning*. San Clemente, CA: Kagan Publishing.
- Saputra, R. A., Hariyadi, A. & Sarjono (2021) Pengaruh Konsep Diri dan Reward Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1046-1053
- Slavin, Robert E. (2010). *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Supena, I., Darmuki, A., & Hariyadi, A. (2021). The Influence of 4C (Constructive, Critical, Creativity, Collaborative) Learning Model on Students' Learning Outcomes. *International Journal of Instruction*, 14(3), 873-892. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14351a>.